

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Ratna (2013, hlm.34) metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Lebih lanjut, Ratna (2013, hlm.47) menambahkan bahwa di dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya, naskah, data penelitiannya, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Penelitian kualitatif mengandalkan manusia sebagai alat penelitian. Pada hakikatnya penelitian kualitatif memberikan perhatian utama pada makna dan pesan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut (Samsiarni, 2016). Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena sumber data yang digunakan berupa karya sastra yaitu novel yang dianalisis dalam bentuk deskripsi. Data yang dihasilkan berbentuk data deskriptif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm.22) bahwa penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan data berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan data yang bersumber dari novel *Ni d'Ève ni d'Adam* karya Amélie Nothomb.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016, hlm.26) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah seluruh sekuen novel yang mengandung perwatakan tokoh utama Amélie dalam novel *Ni d'Ève ni d'Adam* karya Amélie Nothomb.

3.2.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2012, hlm.38) berpendapat bahwa objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek dalam penelitian ini adalah dinamika perwatakan tokoh utama Amélie dalam novel *Ni d'Ève ni d'Adam* karya Amélie Nothomb.

3.3 Pengumpulan Data

Menurut Hadi (1977, hlm.103), metode pengumpulan data pada hakikatnya disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu penelitian kualitatif atau kuantitatif. Pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah seyogyanya dimaksudkan untuk memperoleh bahan yang relevan, akurat, dan reliabel. Berikut tahapan yang peneliti lakukan untuk pengumpulan data yang relevan dalam penelitian:

3.3.1 Observasi

Alwasilah (2003, hlm. 211) berpendapat bahwa observasi adalah sebuah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan realibilitasnya. Peneliti menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data untuk mengamati dan mencatat data yang akan digunakan dari novel *Ni d'Ève ni d'Adam*, yaitu berupa sekuen cerita.

3.3.2 Studi Pustaka

Nazir (2003, hlm.111) mengungkapkan bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan teori-teori yang relevan, yaitu teori mengenai karakterisasi tokoh, teori faktor penyebab dinamika watak tokoh, dan teori tentang metode penelitian karya sastra.

3.3.3 Teknik Catat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik catat yang bertujuan untuk memudahkan dalam pentabulasian data yang akan digunakan dalam analisis data. Tabulasi data tersebut dilakukan dengan menggunakan kartu data yang direkonstruksi dari teori karakterisasi telaah fiksi Pickering dan Hoeper (1981). Kartu data tersebut terdiri atas kartu data untuk mentabulasi data metode karakterisasi tokoh dan kartu data faktor penyebab dinamika perwatakan. Berikut ini adalah kartu-kartu data tersebut:

Tabel 3.1

Metode Karakterisasi Tokoh

Sekuen	Dialog				Tindakan			Arus Kesadaran		
	T	JP	SP	KM	TL	E	M	DL	DTL	S

T : Tuturan

JP : Jatidiri Penutur

S : Situasi Percakapan

KM : Kualitas Mental

TL : Tingkah Laku

E : Ekspresi

M : Motivasi

DL : Eka Cakap Dalaman Langsung

DTL : Eka Cakap Dalaman Tak Langsung

S : Senandika

Tabel 3.2

Faktor Penyebab Dinamika Perwatakan

Sekuen	Ketidaksadaran Pribadi					Ketidaksadaran Kolektif	
	FKd	FMC	FF	FK	FA	FB	FAg

FKd : Faktor Kedewasaan

FMC : Faktor Motif Cinta

FF : Faktor Frustasi

FK : Faktor Konflik

FA : Faktor Ancaman

FB : Faktor Biologis

FAg : Faktor Agama

3.3.4 Validitas dan Reliabilitas

Gibbs (2007) memaparkan bahwa validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, dan reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda.

Dalam penelitian kualitatif, prosedur reliabilitas yang digunakan berbeda dengan penelitian kuantitatif. Prosedur realibilitas menurut Gibbs (2007) yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah mengecek hasil transkripsi untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang dibuat selama proses transkripsi. Kemudian juga memastikan bahwa tidak ada definisi dan makna yang mengambang mengenai makna dalam proses *coding*. Gibbs (2007) menambahkan bahwa pada penelitian yang berbentuk tim, diskusikanlah kode-kode bersama teman tim atau *sharing* analisis. Yang terakhir adalah lakukan *cross-check* dan

bandingkan kode-kode yang dibuat oleh peneliti lain dengan kode-kode yang telah dibuat sendiri (Gibbs, 2007).

Sisi lain yang perlu diperhatikan dalam penelitian kualitatif sebagaimana uraian di atas adalah validitas data. Validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Creswell & Miller, dalam Creswell, 2010). Istilah validitas dalam penelitian kualitatif dapat disebut pula dengan *trustworthiness*, *authenticity*, dan *credibility* (Creswell, 2010).

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan *member checking* dalam tabel tabulasi data untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. Untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. *Member checking* ini dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau diskripsi-diskripsi atau tema-tema spesifik ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah partisipan merasa bahwa laporan/diskripsi/tema tersebut sudah akurat. Kemudian membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian untuk menambah validitas hasil penelitian. Deskripsi ini setidaknya harus berhasil menggambarkan *setting* penelitian dan membahas salah satu elemen dari pengalaman-pengalaman partisipan (Creswell, 2010).

3.4 Analisis Data

Sugiyono (2014, hlm. 244) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Memilah data berupa sekuen cerita dalam novel *Ni d'Ève ni d'Adam*
2. Memasukkan data yang sudah diperoleh ke dalam kartu data
3. Mengklasifikasikan data menggunakan teori metode karakterisasi tokoh dari Pickering dan Hooper (1981), dan teori faktor penyebab dinamika perwatakan dari Jung (dalam Suryabrata, 2012)

4. Mengkaji dan menganalisis data
5. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian yang berjudul **Analisis Dinamika Perwatakan Tokoh Utama Amélie dalam Novel *Ni d'Ève ni d'Adam*** akan dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut:

1. Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan dan mempelajari teori-teori yang relevan dengan analisis dinamika perwatakan tokoh utama Amélie dalam novel *Ni d'Ève ni d'Adam*

2. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam menganalisis dinamika perwatakan tokoh utama Amélie dalam novel *Ni d'Ève ni d'Adam* menggunakan instrumen penelitian berupa kartu data.

3. Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan teori yang relevan.

4. Deskripsi Data

Setelah data dianalisis, peneliti mendeskripsikan hasil yang diperoleh.

5. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis dan deskripsi data.

6. Penulisan Laporan

Setelah serangkaian tahapan penelitian dilakukan, peneliti menuliskan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tokoh utama Amélie dalam novel *Ni d'Ève ni d'Adam*.